

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU  
MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN *LOCUS OF  
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*  
PADA GENERASI Z DI DESA SLIWUNG  
KABUPATEN SITUBONDO**

Rindayani  
[rindayanni@gmail.com](mailto:rindayanni@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas  
[dwiperwita@unars.ac.id](mailto:dwiperwita@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari  
[Triska\\_dewi@unars.ac.id](mailto:Triska_dewi@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine effect of financial attitudes toward the locus of control, influence of financial attitudes towards financial management behavior, the influence of locus of control against financial management behavior, and the influence of financial attitudes towards financial behavior through the locus of control as an intervening variable. The research method in this study uses quantitative research. Data analyze and hypothesis testing in this study used structural equation model – (PLS-SEM).*

*The result of the hypothesis test effect directly using Smart PLS 3.0, indicating that financial attitudes have a significant effect on the locus of control, financial attitudes significant influence the financial management behavior, and locus of control has a significant effect on financial management behavior. The result of hypothesis test of indirect influence showed financial attitudes towards financial management behavior through locus of control had a significant positive effect.*

**Keywords:** *Financial attitudes, Locus of control, Financial management behavior*

**1.PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pengguna internet. Era globalisasi adalah zaman dimana semua serba menggunakan teknologi, membuat masyarakat dengan mudah mengakses segala kebutuhan dan keinginan tanpa harus beranjak dari rumah. Menurut data KOMINFO

pada tahun 2021 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 202,6 juta orang, hal ini juga didorong karena munculnya pandemi Covid-19. Teknologi dapat mempermudah segala akses tak terbatas terhadap berbagai informasi tanpa harus bersusah payah. Kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan dalam mengjangkaunya pun dapat memberikan masyarakat dampak

positif serta negatif, terutama terhadap generasi muda saat ini atau yang sering kita sebut generasi Z. “Generasi Z adalah generasi baru yang mulai menyerbu dunia kerja, generasi ini diisi oleh mereka yang terlahir pada 1995-2012” (Stillman dkk, 2018:ix). Kim, dkk (2020:3) mengemukakan bahwa “Di Asia-Pasifik Generasi Z menghabiskan lebih dari 6 jam sehari saat menggunakan ponsel, bahkan dalam survei yang dilakukan menyatakan bahwa Generasi Z di Indonesia menduduki peringkat tertinggi dalam penggunaan ponsel dalam sehari, yakni selama 8,5 jam setiap harinya”. Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z yang cenderung menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa memikirkan kebutuhan dimasa yang akan datang. Dengan era yang serba digital memudahkan segala akses dapat dilakukan melalui teknologi. “Sifat utama Generasi Z salah satunya adalah *Fear Of Missing Out* (FOMO) yakni sangat takut melewatkan sesuatu. Mereka selalu berada dibarisan depan dalam trend dan kompetisi” (Stillman dkk, 2018:xviii). Perilaku manajemen keuangan penting untuk dikuasai karena apabila seseorang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik maka mereka akan mampu untuk menyeimbangkan uang yang dimiliki dan diterima serta uang yang dikeluarkan. Wiryaningtyas (2016:340) mengemukakan bahwa

“*Behavioral finance* merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia dalam mengambil suatu tindakan pada proses pengambilan keputusan, *behavioral finance* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni sosiologi, keuangan, ekonomi, akuntansi, investasi dan psikologi”. Perilaku manajemen keuangan seseorang timbul karena adanya perasaan untuk memenuhi kebutuhannya dengan pendapatan yang dimiliki saat ini.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum belum mamahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh jasa keuangan formal. Otoritas Jasa Keuangan memiliki komitmen tinggi dalam mendorong peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan. Untuk kesinambungan tersebut arah strategi dalam SNLKI 2021-2025 disusun berdasarkan 3 pilar program yaitu Cakap Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan.

Rajna dkk (2011) dalam Humaira (2017:28) mengatakan bahwa “Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan

kesepakatan dan ketidaksepakatan”. Sikap keuangan setiap orang selalu berbeda baik dalam pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil oleh tiap individu. Hal ini juga dibentuk karena adanya pengaruh dari lingkungan (eksternal) dan dari dalam diri setiap individu (internal). Pada aspek psikologi disebut *Locus of control* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan.

Schemerhorn (2011:172) dalam Akmalia (2020:21) mengemukakan bahwa “*Locus of control* merupakan skala pengukuran seseorang sejauh mana percaya suatu hal yang terjadi berada dalam kendali dirinya”. *Locus of control* memiliki arti sebagai sejauh mana tingkat keyakinan yang dimiliki setiap individu terhadap sumber penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi di kehidupannya, baik itu keberhasilan maupun kegagalan dalam kehidupannya (Jazuli, 2016:32). Ketika seseorang mampu mengendalikan dirinya baik dari faktor internal maupun eksternal untuk menggunakan uang seperlunya saja, maka kemungkinan seseorang tersebut akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik.

Penelitian ini dilakukan Generasi Z di Desa Sliwung yaitu, mereka cenderung membelanjakan uang untuk keperluan mengikuti *trend* yang ada saat ini serta cenderung mengikuti perilaku satu

sama lain dalam menggunakan uang. Dan kurangnya sikap atau keinginan untuk menabung uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Mereka masih mengandalkan keuangan yang berasal dari orang tua karena kurangnya rasa kemandirian yang ada dalam diri. Generasi ini merupakan generasi yang erat kaitannya dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sehingga memerlukan akses internet setiap harinya. Adanya kemudahan akses yang diperoleh menambah sikap konsumtif yang cenderung menggunakan uang untuk memenuhi keinginan mereka terhadap segala hal yang dapat diperoleh dengan sekali klik saja.

Berdasarkan paparan diatas, penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu: “Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z di Desa Sliwung Kabupaten Situbondo”

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Menurut Sujarweni (2018:9) “Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan”. Sebuah perusahaan dalam mewujudkan agar tercapainya tujuan

perusahaan maka diperlukan pengendalian serta pengawasan agar perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dibuat. Handini (2020:3) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

### **Peran Penting Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap aktivitas untuk memperoleh dana serta mengelola keuangan sebuah organisasi ataupun perusahaan secara efektif. Manajemen keuangan suatu perusahaan memiliki peran penting dalam berbagai kegiatan keuangan menurut Sujarweni (2018:10), seperti:

- 1) Untuk membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya dalam periode tertentu.
- 2) Sebagai tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat rincian pengeluaran dan pemasukan.
- 3) Sebagai upaya pengelolaan keuangan.
- 4) Untuk mencari dan mengeksplorasi sumber dana.
- 5) Untuk mengumpulkan dan menyimpan dana.

- 6) Untuk melakukan evaluasi dan perbaikan.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Hanafi (2016:11) mengemukakan bahwa “Setiap perusahaan memiliki manajer keuangan yang memiliki peranan penting dalam menangani fungsi-fungsi keuangan. Adapun fungsi manajemen keuangan sebagai berikut: Keputusan investasi dan keputusan pendanaan

### **Sikap Keuangan**

Humaira (2017:28) mengemukakan bahwa “Sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan”. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang merupakan pola kedisiplinan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangannya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang sebelumnya dalam penelitian Zahroh (2014:31) yakni:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b. Keamanan uang
- c. Filsafat utang
- d. Menilai keuangan pribadi

### **Locus of Control**

Istilah *Locus of Control* muncul dalam teori *social learning* Rotter (1966) dalam Akmalia (2020:21) yang mengemukakan “Bahwa setiap individu memiliki keyakinan sendiri yang mempengaruhi seseorang dalam belajar salah satunya adalah *expetancy* yang artinya ekspektasi atau harapan seseorang bahwa *reinforcement* akan muncul dalam situasi tertentu”. *Locus of control* sangat penting dalam setiap individu karena merupakan keyakinan positif setiap individu, yakin akan tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Indikator dalam penelitian ini menggunakan indikator penelitian Putra (2015:12), yaitu:

- a. Kemampuan
- b. Minat
- c. Usaha
- d. Bekerja keras
- e. Keberhasilan dikontrol oleh lingkungan

### Perilaku Manajemen Keuangan

“Perilaku Manajemen Keuangan merupakan salah satu konsep penting disiplin ilmu, keahlian seseorang yang erat kaitannya dengan kegiatan penganggaran, pengecekan, perencanaan, pengelolaan, pencarian, pengendalian, serta penyimpanan keuangan harian” (Fadli, 2020:1395). Pramitasari dan Tyasasih (2019:186) mengemukakan bahwa

“Pengelolaan keuangan pribadi juga merupakan pola hidup yang memiliki prioritas yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangan pribadinya”

Menurut Dwisantati (2018:5) indikator perilaku manajemen keuangan seseorang mencakup empat hal, yakni:

- a. Konsumsi (*Consumption*)
- b. Manajemen Arus Kas (*Cash Flow*)
- c. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)
- d. Manajemen Utang (*Credit Manajemen*)

### Generasi Z

“Generasi Z adalah generasi yang terlahir pada 1995-2012” Stillman, dkk (2019:ix). Generasi Z dikenal sebagai generasi yang kreatif dan inovatif. Sikap kreatif yang dimiliki oleh generasi ini dipengaruhi oleh keaktifan mereka dalam komunitas dan sosial media. Kim, dkk (2020:3) mengemukakan bahwa “*In Asia-Pacific Generation Z spends more than 6 hours a day when using a handphone, even in a survey conducted stating that Generation Z in Indonesia ranks the highest in handphone use in a day, which is 8.5 hours per day*”.

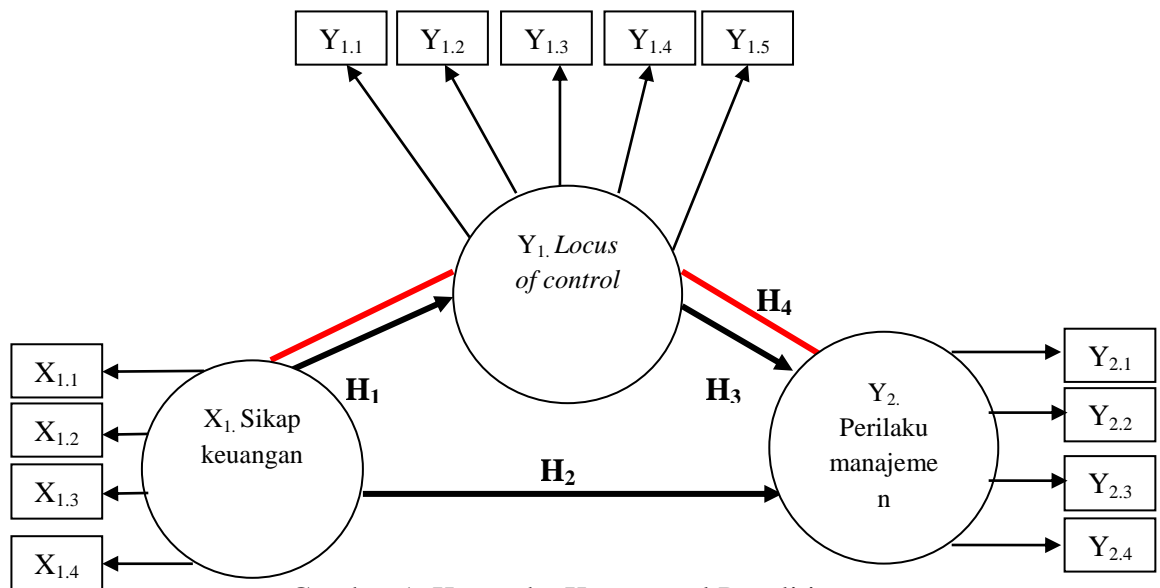
Di Indonesia khususnya Generasi Z lahir pada periode krisis ekonomi sehingga menimbulkan tantangan bagi orang tua untuk membesarkan generasi ini.

Kecemasan yang timbul tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pembentukan karakter Generasi Z. Hal ini membuat Generasi Z menilai bahwa kestabilan *financial* (keuangan) sangatlah penting dimasa mendatang.

**Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual atau yang sering disebut kerangka berpikir. Sugiyono (2018:60) mengemukakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan

berbagai faktoryang telah diidentifikasi sebagai hal penting”. Hubungan antar variabel bebas, variabel *intervening*, dan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa kerangka konsep merupakan alur penelitian yang akan dibahas secara detail serta kejelasan penelitian dan pemahaman yang baik terkait dengan topik yang akan dibahas. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian :



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

**Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Diduga Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Locus of control*.

H<sub>2</sub>: Diduga Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan.

H<sub>3</sub>: Diduga *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan.

H<sub>4</sub>: Diduga Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control*.

**III. METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ialah segala sesuatu yang meliputi tentang pendekatan yang dipakai dalam penelitian yang mengacu kepada kerangka berpikir serta dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian diperlukan rancangan untuk meneliti terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sugiyono (2013:60) menyatakan bahwa “Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2013:8) mengemukakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta penelitian metode kuantitatif ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan menjelaskan objek penelitian ataupun hasil penelitian. “Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data dan sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang

berlaku umum” Sugiyono (2012:29). Rancangan penelitian ini dimulai dari *start* kemudian mengkaji tiga variabel yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya melakukan pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, dokumentasi serta melalui penyebaran kuesioner secara online kepada generasi Z yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya melakukan analisis data melalui *Smart PLS 3.0*. Berdasarkan kerangka berpikir dalam suatu penelitian maka diperlukan rancangan penelitian sebagai berikut:

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Desa Sliwung Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2022.

#### **Populasi dan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:80). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 546 orang yang merupakan generasi Z yang ada di Desa Sliwung Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Sugiyono (2013:81) mengemukakan bahwa “Sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” Sugiyono (2013:82). Dengan menggunakan teknik pendekatan “*Simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut” Sugiyono (2013:82). Jika populasi dalam penelitian berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sehingga dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian menggunakan rumus *slovin* (Hasan, 2021:81) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = tingkat kesalahan yang ditoleransi misalnya 10%

Jumlah populasi generasi Z di Desa Sliwung adalah 546 orang, dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi peneliti sebesar 10% (0,1) maka jumlah sampel yang dapat mewakili adalah:

$$n = \frac{546}{1 + 546. (0.1)^2}$$

$$= \frac{546}{6,46}$$

= 84,52 dibulatkan menjadi 85 orang

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan diambil dari jumlah populasi generasi Z di Desa Sliwung adalah 85 orang generasi Z yang dapat menjadi responden. Generasi Z yang akan digunakan sebagai sampel merupakan Generasi Z yang telah lulus SMA/Sederajat atau yang memiliki umur 18 tahun samapai dengan 27 tahun. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dan hasil pengujian yang lebih baik.

### **Teknik Pengumpulan Data Observasi**

“Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengamati tanpa mengajukan pertanyaan atau komunikasi kepada subjek penelitian” menurut Hasan (2021:55). Proses observasi ini merupakan tahap awal yang digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi dan keadaan yang terjadi pada lokasi penelitian.

### **Studi Pustaka**

“Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data sekunder baik kuantitatif maupun kualitatif dengan cara menelusuri pustaka atau literatur yang ada” (Hasan,



2021:61). Studi pustaka dapat digunakan sebagai informasi mengenai landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Wawancara**

Sugiyono (2013:72) mengemukakan bahwa “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil”

**Kuesioner**

“Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden agar memberikan jawabannya secara tertulis” menurut Hasan (2021:60). Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *likert*. Menurut Hasan (2021:70) pilihan jawaban pada skala *likert* yaitu:

| Jawaban                   | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Netral (N)                | 3    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |

**Dokumentasi**

Sugiyono (2013:82) mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dari metode pengumpulan data ini dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto atau gambar dari generasi Z selama proses penelitian berlangsung.

**Metode Analisis Data**

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)*.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

**Deskripsi Responden**

Responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z yang ada di Desa Sliwung Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo yang dipilih sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 85 orang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus *slovin*. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

| No           | Karakteristik        | Jumlah    | Persentase  |
|--------------|----------------------|-----------|-------------|
| 1.           | <b>Jenis Kelamin</b> |           |             |
|              | a. Laki – laki       | 40        | 47,1%       |
|              | b. Perempuan         | 45        | 52,9%       |
| <b>Total</b> |                      | <b>85</b> | <b>100%</b> |

### Uji Validitas Konvergen

pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, dianggap reliabel jika memiliki nilai korelasi (*outer loading*) > 0,7, serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5” (Ghozali dkk, 2015:74).

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Konvergen**  
*(outer loading)*

| Indikator        | X <sub>1</sub> Sikap keuangan | Y <sub>1</sub> Locus of control | Y <sub>2</sub> Perilaku manajemen keuangan | Keterangan |
|------------------|-------------------------------|---------------------------------|--|------------|
| X <sub>1.1</sub> | 0.778                         |                                 |  | Valid      |
| X <sub>1.2</sub> | 0.765                         |                                 |  | Valid      |
| X <sub>1.3</sub> | 0.768                         |                                 |  | Valid      |
| X <sub>1.4</sub> | 0.745                         |                                 |  | Valid      |
| Y <sub>1.1</sub> |                               | 0.882                           |  | Valid      |
| Y <sub>1.2</sub> |                               | 0.842                           |  | Valid      |
| Y <sub>1.3</sub> |                               | 0.855                           |  | Valid      |
| Y <sub>1.4</sub> |                               | 0.786                           |  | Valid      |
| Y <sub>1.5</sub> |                               | 0.767                           |  | Valid      |
| Y <sub>2.1</sub> |                               |                                 | 0.874                                      | Valid      |
| Y <sub>2.2</sub> |                               |                                 | 0.813                                      | Valid      |
| Y <sub>2.3</sub> |                               |                                 | 0.856                                      | Valid      |
| Y <sub>2.4</sub> |                               |                                 | 0.756                                      | Valid      |

Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator (X<sub>1.1</sub>, X<sub>1.2</sub>, X<sub>1.3</sub>, X<sub>1.4</sub>, Y<sub>1.1</sub>, Y<sub>1.2</sub>, Y<sub>1.3</sub>, Y<sub>1.4</sub>, Y<sub>1.5</sub>, Y<sub>2.1</sub>, Y<sub>2.2</sub>, Y<sub>2.3</sub>,

Y<sub>2.4</sub>) yaitu lebih dari 0,7, dengan demikian dapat dinyatakan valid. Namun, apabila angka *outer loading* berada dibawah 0,7 maka dinyatakan instrumen penelitian tidak valid. Berikut ini Tabel Uji Validitas Konvergen dengan bantuan *Smart PLS 3.0*:

**Tabel 4**  
**Tabel Uji Validitas Konvergen**

| Variabel Penelitian                        | <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) | Keterangan |
|--|---|------------|
| X <sub>1</sub> Sikap keuangan              | 0,583                                   | Valid      |
| Y <sub>1</sub> Locus of control            | 0,685                                   | Valid      |
| Y <sub>2</sub> Perilaku manajemen keuangan | 0,682                                   | Valid      |

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha*. “Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,70”. (Ghozali dkk, 2015:41). Sarwono, dkk (2015:18) mengemukakan bahwa “suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* di atas 0,70”. Pada output *Construct Reliability and Validity*, selanjutnya disajikan dalam skripsi tabel Uji Reliabilitas seperti berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Uji Reliabilitas**

| Variabel Penelitian                        | Cronbach alpha | Keterangan |
|--|----------------|------------|
| X <sub>1</sub> Sikap keuangan              | 0.762          | Reliabel   |
| Y <sub>1</sub> Locus of control            | 0.884          | Reliabel   |
| Y <sub>2</sub> Perilaku manajemen keuangan | 0.845          | Reliabel   |

Berdasarkan hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,70, dengan demikian instrumen yang digunakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak “ (Pramesti, 2014:24). Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang  $-2,58 < CR < 2,58$ . Berikut ini tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas :

**Tabel 6**

**Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas**

| Indikator        | Excess Kurtosis | Skewness | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------|------------|
| X <sub>1,1</sub> | 3.852           | -0.444   | Normal     |
| X <sub>1,2</sub> | 0.820           | 0.679    | Normal     |
| X <sub>1,3</sub> | 2.969           | -1.231   | Normal     |
| X <sub>1,4</sub> | 2.298           | -0.987   | Normal     |
| Y <sub>1,1</sub> | 2.485           | -0.110   | Normal     |
| Y <sub>1,2</sub> | 3.985           | -0.432   | Normal     |
| Y <sub>1,3</sub> | 5.730           | -1.221   | Normal     |

|                  |       |        |        |
|------------------|-------|--------|--------|
| Y <sub>1,4</sub> | 5.062 | -0.193 | Normal |
| Y <sub>1,5</sub> | 2.279 | -0.612 | Normal |
| Y <sub>2,1</sub> | 2.249 | -0.071 | Normal |
| Y <sub>2,2</sub> | 2.957 | -0.516 | Normal |
| Y <sub>2,3</sub> | 2.483 | 0.574  | Normal |
| Y <sub>2,4</sub> | 0.802 | -0.661 | Normal |

#### Uji Goodness of Fit (GOF)

Pada Uji Smart PLS 3.0, uji ini menggunakan tiga ukuran *fit* model yakni SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), *Chi-Square* , dan NFI (*Normed Fit Index*). SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) dengan nilai kurang dari 0,09, nilai *Chi-Square* diharapkan kecil, dan nilai NFI (*Normed Fit Index*) > 0,5 atau mendekati 1. Hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**

**Tabel Uji Validitas Konvergen**

|            | Satu rated Model | Estimated Model | Cut Off                   | Keterangan Model |
|------------|------------------|-----------------|---------------------------|------------------|
| SRMR       | 0.098            | 0.098           | ≤0,09                     | Baik             |
| Chi-Square | 195.173          | 195.173         | Diharapkan kecil          | Baik             |
| NFI        | 0.742            | 0.742           | > 0,5 (mendekati angka 1) | Baik             |

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diartikan bahwa konsep model struktural yang dibangun

dalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, sehingga hasil penelitian bisa diterima baik dari segi teoritis maupun praktis.

**Uji Koefisien Determinasi**

“Koefisien determinasi merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen” (Syahrir dkk, 2020:77). Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berikut ini tabel Uji Koefisien Determinasi:

**Tabel 8**

**Tabel Uji Koefisien Determinasi**

| Variabel Terikat                           | R Square | R Square Adjusted |
|--|----------|-------------------|
| Y <sub>1</sub> <i>Locus of control</i>     | 0.61     | 0.60              |
| Y <sub>2</sub> Perilaku manajemen keuangan | 0.68     | 0.68              |

**Analisis Persamaan Struktural**

**Tabel 9**

Uji Validitas Konvergen (*outer loading*)

| Indikator        | X <sub>1</sub> Sikap keuangan | Y <sub>1</sub> <i>Locus of control</i> | Y <sub>2</sub> Perilaku manajemen keuangan | Keterangan |
|------------------|-------------------------------|--|--|------------|
| X <sub>1.1</sub> | 0.778                         |  |  | Valid      |
| X <sub>1.2</sub> | 0.765                         |  |  | Valid      |
| X <sub>1.3</sub> | 0.768                         |  |  | Valid      |
| X <sub>1.4</sub> | 0.745                         |  |  | Valid      |
| Y <sub>1.1</sub> |                               | 0.882                                  |  | Valid      |
| Y <sub>1.2</sub> |                               | 0.842                                  |  | Valid      |
| Y <sub>1.3</sub> |                               | 0.855                                  |  | Valid      |
| Y <sub>1.4</sub> |                               | 0.786                                  |  | Valid      |
| Y <sub>1.5</sub> |                               | 0.767                                  |  | Valid      |
| Y <sub>2.1</sub> |                               |  | 0.874                                      | Valid      |
| Y <sub>2.2</sub> |                               |  | 0.813                                      | Valid      |
| Y <sub>2.3</sub> |                               |  | 0.856                                      | Valid      |
| Y <sub>2.4</sub> |                               |  | 0.756                                      | Valid      |

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

**a. Persamaan Struktural (*inner model*)**

Berikut ini hasil uji statistik menggunakan *Smart PLS 3.0* yang dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X + e$$

$$= 0,778X + e$$

$$Y_2 = b_2X + e$$

$$= 0,338X + e$$

$$Y_2 = b_3Y_1 + e$$

$$= 0,536Y_1 + e$$

**b. Persamaan Struktural (*inner model*) dengan variabel *intervening***

Berikut ini hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel *intervening* sebagai berikut:

$$= b_2X + b_3Y_1 + e$$

$$= 0,338X + 0,536Y_1$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

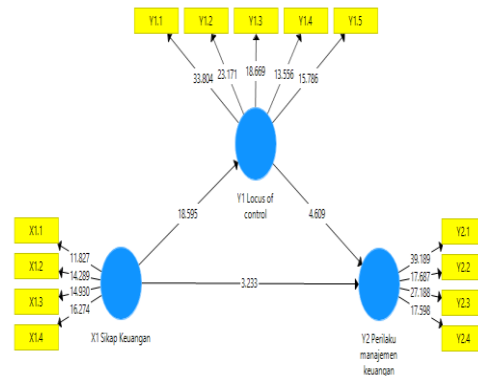
b<sub>1</sub> (0,778) : Koefisien regresi Sikap keuangan (X<sub>1</sub>) untuk uji pengaruh terhadap *Locus of control* (Y<sub>1</sub>), artinya kenaikan variabel Sikap keuangan (X<sub>1</sub>) sebesar satu satuan, maka *Locus of control* (Y<sub>1</sub>)

meningkat sebesar 0,778 dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.

$b_2$  (0,338) : Koefisien regresi Sikap keuangan ( $X_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel Sikap keuangan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) meningkat sebesar 0,338 dengan asumsi variabel lain nilainya konstanta.

$b_3$  (0,536) : Koefisien regresi *Locus of control* ( $Y_1$ ) untuk uji pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ), artinya kenaikan variabel *Locus of control* ( $Y_1$ ) sebesar satu satuan, maka Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) meningkat sebesar 0,536.

### Uji Hipotesis Pengaruh Langsung



**Gambar. Hasil Uji Model Struktural PLS**

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9

| Uji Hipotesis Penelitian   |                     |                 |                            |                            |          |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|----------------------------|----------|
|  | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/(S/STDEV)) | P Values |
| $X_1$ Sikap keuangan $\rightarrow Y_1$ Locus of control              | 0.778               | 0.785           | 0.042                      | 18.595                     | 0.000    |
| $X_1$ Sikap keuangan $\rightarrow Y_2$ Perilaku manajemen keuangan   | 0.338               | 0.348           | 0.104                      | 3.233                      | 0.001    |
| $Y_1$ Locus of control $\rightarrow Y_2$ Perilaku manajemen keuangan | 0.536               | 0.531           | 0.116                      | 4.609                      | 0.000    |

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- Hipotesis 1.** Sikap keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,778) dengan nilai *P Value* yaitu 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan ( $X_1$ ) terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **hipotesis pertama diterima.**

2) **Hipotesis 2.** Sikap keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,338) dengan nilai *P Value* yaitu 0,001 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **hipotesis kedua diterima.**

3) **Hipotesis 3.** *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ )

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,536) dengan nilai *P Value* yaitu 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Locus of control* ( $Y_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **hipotesis ketiga diterima.**

**Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/Uji Melalui Intervening Variabel**

**Tabel 10**

Uji Hipotesis Penelitian

|  | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ((O-STDEV)) | P Values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| $X_1$ Sikap keuangan $\rightarrow Y_1$ <i>Locus of control</i> $\rightarrow Y_2$ Perilaku manajemen keuangan | 0.417               | 0.415           | 0.087                      | 4.802                    | 0.000    |

Berdasarkan tabel diatas, berikut hasil analisis hipotesis tidak langsung/uji melalui *intervening* variabel:

4) **Hipotesis 4.** Sikap keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ). Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,417) dengan nilai *P Value* yaitu 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **hipotesis keempat diterima.**

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Sikap keuangan terhadap *Locus of control***

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus of control* dengan nilai *original sample* yaitu (0,778) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H<sub>1</sub> diterima**, maka jika Sikap keuangan meningkat maka *Locus of control* akan meningkat begitupun sebaliknya jika Sikap keuangan menurun maka *Locus of control* juga akan menurun. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penunjang seseorang dapat

bersikap rasional dalam mengendalikan keuangan.

## 2. Pengaruh Sikap keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan dengan nilai *original sample* yaitu (0,338) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,001 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H<sub>2</sub> diterima**, maka jika Sikap keuangan meningkat maka Perilaku manajemen keuangan akan meningkat begitupun sebaliknya jika Sikap keuangan menurun maka Perilaku manajemen keuangan juga akan menurun.

## 3. Pengaruh *Locus of control* terhadap Perilaku manajemen keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan dengan nilai *original sample* yaitu (0,536) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H<sub>3</sub> diterima**, maka jika *Locus of control* meningkat maka Perilaku manajemen keuangan akan meningkat begitupun sebaliknya jika *Locus of control* menurun maka Perilaku manajemen keuangan juga akan menurun.

## 4. Pengaruh Sikap keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan melalui *Locus of control*

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan dengan nilai *original sample* yaitu (0,417) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H<sub>4</sub> diterima**, jika Sikap keuangan semakin tinggi maka semakin tinggi pula Perilaku manajemen keuangan melalui peningkatan *Locus of control*, begitupun sebaliknya jika Sikap keuangan menurun maka Perilaku manajemen keuangan juga akan menurun melalui penurunan *Locus of control*. Dalam penelitian ini *Locus of control* memiliki peran sebagai variabel intervening. Sikap seseorang terhadap uang cenderung mengarah pada psikologis keuangan yang dimiliki sehingga dapat membentuk tindakan Perilaku manajemen keuangan seseorang. Semakin baik sikap seseorang tentang keuangan akan memberikan dukungan kepada pengendalian diri seseorang dalam mengambil tindakan atau keputusan yang akan diambil.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik

beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sikap keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap *Locus of control* ( $Y_1$ ) generasi Z didesa Sliwung kabupaten Situbondo ( $H_1$  diterima).
2. Sikap keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) generasi Z didesa Sliwung kabupaten Situbondo ( $H_2$  diterima).
3. *Locus of control* ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) generasi Z didesa Sliwung kabupaten Situbondo ( $H_3$  diterima).
4. Sikap keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku manajemen keuangan ( $Y_2$ ) melalui *Locus of control* ( $Y_1$ ) generasi Z didesa Sliwung kabupaten Situbondo ( $H_4$  diterima).

### Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Penelitian ini dapat menambah wawasan baru terutama pada bagian Manajemen keuangan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dalam Perilaku manajemen keuangan dan sebagai bahan referensi untuk Sikap keuangan dan *Locus of control*.

2. Bagi Generasi Z  
Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menyadari pentingnya hal yang berhubungan dengan keuangan karena kesalahan pengelolaan keuangan dimasa sekarang, akan berdampak pada masalah keuangan yang lebih besar dimasa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti lainnya  
Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan sikap keuangan, *locus of control*, dan perilaku manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini dan penulis menyarankan untuk benar-benar menelaah terlebih dahulu variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian agar dapat lebih memperkuat hasil penelitian.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, A. dan Rocky R. K. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT Panarub Industry Tangerang). *Jurnal Manajemen Bisnis*. Volume 10 (2) : 284-297.
- Duli, N. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS)*. Sleman: CV Budi Utama.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Dwisantati, A. 2018. Pengetahuan Keuangan Untuk Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Malang). *Majalah Ekonomi*. Volume 23 (1) : 1-15.
- Faramitha, A. Wahyudi, Desmintari. 2021. Analisis Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Volume 17 (1) : 19 - 29.
- Friedman, Howard S. dan Schustack, Miriam W. 2006. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, I. dan Hengky L. 2015. *Partial Least Squares (Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0)*. Semarang: UNDIP.
- Hanafi, M. M. 2016. *Manajemen Keuangan Internasional Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Handini, S. 2020. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo.
- Herdjiono, I. dan Lady, A. D. 2016. Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behaviour*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Volume 9 (3) : 226-241.
- Kominfo. 2022. *Kembangkan Identitas Digital, Kominfo Terapkan Tiga Langkah*. Jakarta: [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)
- Kim, A, Mc Inerney, P, Smith T.R, Yamakawa, N. 2020. *What Makes Asia-Pasific's Generation Z Different?*. McKinsey & Company. 1-10
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Pradiningtyas, T. E. dan Fitri, L. 2019. Pengaruh Pengetahuan

- Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*. STIE BPD Jateng. Volume 6 (1) : 96 - 112.
- Pramesti, G. 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Pramitasari, T.D. dan Ratnaning, T. 2019. Peningkatan Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper*. Hal 183-196.
- Putra, Mahendra A. 2015. Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan *Locus of Control* Dan Kepribadian sebagai Variabel Independen. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Volume 3 (2) : 10 - 26.
- Stillman, D. dan Jonah, S. 2019. *Generasi Z (Memahami Karakter Generasi Baru Yang akan Mengubah Dunia Kerja)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sujarweni. 2018. *Manajemen Keuangan (Teori Aplikasi Dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahrir, Danial,. Eni Y dan Muhammad Y. 2020. *Analisis Metode SEM PLS Dalam pengelolaan Sumber Daya pesisir dan Lautan*. Bogor: IPB Press.